



**TEKNOLOGI
INOVATIF
PERTANIAN**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Biofungisida Pengendali Penyakit Busuk Batang Jagung *Biofungisida for Maize Stem Rot Disease*

Inventor : A. Haris Talanca
Balai Penelitian Tanaman Serealia
Indonesian Cereal Research Institute
Status Perlindungan HKI : Paten IDP000038958
IPR Protection Status : Patent IDP000038958

Pengendalian penyakit busuk batang jagung umumnya menggunakan fungisida kimia yang berpengaruh buruk terhadap lingkungan. Salah satu terobosan pengendalian penyakit ini adalah memanfaatkan mikroorganisme antagonis, seperti cendawan *Tricoderma viridae*.

Perbanyakan *T. viridae* sebagai bahan aktif formulasi dilakukan pada media PDA kemudian diinokulasikan pada biji jagung. Biji jagung yang telah terinfeksi dikeringanginkan selama 24 jam, lalu diblender, diayak, dan dikemas. Satu gram ayakan mengandung konidia cendawan *T. viridae* sebanyak $9,6 \times 10^3$ - $9,6 \times 10^4$.

Keunggulan dari produk ini adalah aman terhadap lingkungan sehingga berpeluang dikembangkan dalam skala luas untuk mengendalikan penyakit busuk batang jagung.

*Corn stalk rot disease is controlled generally by using chemical fungicides that adversely affect the environment. One of the breakthroughs to control this disease is to use an antagonistic microorganism, such as fungi *Tricoderma viridae*.*

*Propagation of *T. viridae* as the active agent was performed on PDA medium and then inoculated on corn kernels. Infected corn kernels dried for 24 hours, then blended, sieved, and packed. One gram of this medissifter contain conidial fungus *T. viridae* as much as 9.6×10^3 - 9.6×10^4 . Advantage of this product is safe for the environment.*